

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.⁴⁵ Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai penerapan metode hafalan oleh pengasuh, yang mana lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin di Jalan Mahat Kasan kompleks Permata Elok Simpang Gatot Subroto.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (diskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapatkan⁴⁷

⁴⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

⁴⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 36

⁴⁷ Anselm, dkk., *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur Teknik dan Teori Grounded)*, (ttmp: PT Bina Ilmu, 1997), h. 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama yang dianggap paling tahu tentang apa yang menjadi tujuan penelitian ini berjumlah tiga orang pengasuh santri *tahfizh* (putera dan puteri) dari program berasrama dan non asrama di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin yaitu, Hj. Noor Ihsan selaku pengasuh santri *tahfizh* puteri, H. Zainuddin selaku pengasuh santri *tahfizh* putera, dan H. Zainal Hakim selaku pengasuh santri *tahfizh* putera.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini meliputi:

- a. Tentang penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
- b. Tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi.

- a. Data pokok, yaitu data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkap, atau secara sederhana disebut dengan data asli.

Data pokok yang dimaksud di sini yaitu:

- 1) Data yang berhubungan dengan, penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin, meliputi:
 - a) Kesiapan sebelum menghafal Alquran.
 - b) Pelaksanaan menghafal Alquran.
 - c) Evaluasi menghafal Alquran.
 - 2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin, meliputi:
 - a) Faktor pendukung
 - (1) Santri
 - (2) Pengasuh
 - (3) Sarana dan prasarana
 - b) Faktor penghambat
 - (1) Santri
 - (2) Waktu
 - (3) kesibukan
- b. Data penunjang, yaitu informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:
- 1) Sejarah singkat berdirinya Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
 - 2) Keadaan pengajar, karyawan, dan santri.
 - 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Responden yaitu tiga orang pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni satu orang pengelola Ma'had, satu karyawan admin, dan dua orang santri putera dan puteri di Ma'had tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
- c. Dokumentasi yaitu catatan memuat data-data informasi mengenai status lembaga, keadaan pengajar, karyawan, santri, sarana dan prasarana yang ada di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik ini penulis lakukan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Data yang digali melalui teknik ini agar memperoleh gambaran mengenai penerapan metode hafalan oleh pengasuh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan tiga orang pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. Wawancara tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data pokok yang meliputi kesiapan sebelum menghafal Alquran, pelaksanaan menghafal, evaluasi dalam menghafal Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. Kemudian ditambah lagi dengan satu orang pengelola Ma'had, dan satu karyawan (admin), wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data penunjang yang meliputi gambaran umum dan sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.

3. Dokumentar

Teknik digunakan untuk melengkapi hasil penelitian yang berhubungan dengan data-data pelaksanaan metode pengasuh dalam menghafal Alquran di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin, yang meliputi kegiatan kenaikan kelas, penyetoran hafalan, dan buku penilaian hafalan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel matrik berikut.

Tabel 3. 1 : Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A.	<p>Data pokok, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data yang berhubungan dengan, Penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kesiapan sebelum menghafal Alquran b. Pelaksanaan menghafal Alquran c. Evaluasi menghafal Alquran 2. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1) Santri 2) Pengasuh 3) Sarana dan prasarana b. Faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> 1) Santri 2) Waktu 3) Kesibukan 	<p>Pengasuh</p> <p>Pengasuh Pengasuh dan santri</p> <p>Pengasuh</p> <p>Pengasuh</p>	<p>Observasi, Wawancara & Dokumentar</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
B	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat berdirinya Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. 2. Struktur organisasi Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. 3. Keadaan pengajar di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. 4. Keadaan santri di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. 5. Sarana dan prasarana yang dimiliki Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. 	<p>Pengelola Ma'had & Karyawan</p>	<p>Wawancara</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu.

a. Editing

Yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau belum.

b. Klasifikasi Data

Yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenisnya, sehingga memudahkan pengalisan selanjutnya.

c. Interpretasi Data

Yaitu menafsirkan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data tersebut.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diinterpretasikan, peneliti mengadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas bagaimana penerapan metode hafalan oleh pengasuh dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan oleh pengasuh di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Melakukan observasi terhadap lokasi penelitian dengan meminta izin untuk melakukan penelitian di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk dikoreksi dan disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal diterima dan disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dari petunjuk dosen korektor
 - c. Memohon surat keterangan riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian.
 - d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
 - e. Menentukan jadwal penelitian.
 - f. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dimuat dalam wawancara untuk hasil pengolahan data.

3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan, dengan melakukan wawancara, dan dokumentar di Ma'had Tahfizul Qur'an Umar bin Khattab Banjarmasin.
 - b. Pengumpulan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan akhir
 - a. Menyusun hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing.
 - b. Setelah disetujui selanjutnya siap diujikan dan dipertahankan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Revisi dan penjilidan.